BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Dari data yang diperoleh dari lapangan serta menganalisa pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Progam kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi FOSI Surabaya meliputi: Progam pelatihan *Spiritual Motivation Building* F1, F2, F3 (forum 1-2-3), Progam pelatihan *Quantum Learning (Speed Reading, Mind Mapping, Super Memory),* dan Progam pelatihan Mumtaz 1 dan Mumtaz 2.
2. Metode pelatihan dan pembinaan dalam penyampaian materi berupa *brainstorming*, ceramah kelas dan diskusi, simulasi, *management game*, dan presentasi.
3. Media atau alat peraga yang digunakan untuk membantu instruktur dalam penyampaian materi berupa LCD, proyektor, sound, dan team outbound yang disesuaikan dengan kondisi pelatihan.
4. Sasaran atau obyek penelitian berbeda-beda sesuai dengan progam pelatihan.
5. Faktor penghambat saat proses pelatihan di organisasi Forum Studi Islam (FOSI) Surabaya diantaranya : alokasi pendanaan atau biaya, terbatasnya waktu pelatihan, dan reaksi peserta diklat saat proses pelatihan dan pembinaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran (Rekomendasi)

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan beberapa temuan fakta dilapangan, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Progam pelatihan dan pembinaan hendanya digunakan sebagai rujukan organisasi lain dalam membentuk pemuda Islam yang religius dalam mengembangkan dakwah serta berintelektual.
2. Hendaknya setelah mengikuti progam pelatihan ada monitoring terhadap peserta diklat. Sehingga apa yang masih kurang dalam selama pelatihan bisa dituntaskan saat pembinaan berlangsung.
3. Progam pelatihan dan pembinaan yang diterapkan FOSI sangat baik sebagi panutan organisasi-organisasi lain dalam menciptakan generasi pemuda yang menegakkan agama Islam serta meningkatkan skill atau keterampilan.
4. Progam pelatihan dan pembinaan tidak hanya dilakukan pada organisasi ini saja melainkan pada orgnisasi lain atau lembaga-lembaga sosial dan pendidikan untuk mengembangkan dakwah Islam.

C. Keterbatasan peneliti

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam melakukan penelitian. Ada beberapa faktor yang tidak bisa dihindari baik faktor internal maupun eksternal. Dalam pelaksanaan penelitian pada umumnya berjalan dengan lancar walaupun terdapat kendala saat pencarian data dilapangan. Adapun kendala yang dialami seperti terbatasnya waktu ketika melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara kepada narasumber karna ada kesibukan kerja, kurangnya dalam menggali informasi kepada narasumber, dan penguasaan teori yang kurang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Masih banyak hal yang perlu digali lebih mendalam lagi mengenai hambatan yang terjadi saat pelatihan dan pengembangan. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian. Peneliti berharap agar Allah SWT memberi balasan yang sepadan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id